PENGARUH NEW FRAUD DIAMOND TERHADAP DETEKSI KECURANGAN FINANCIAL STATEMENT
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI 2018-2021)

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

OLEH :

CICI NURMAYANG SARI

19108040078

PEMBIMBING :

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd.,M.SI

NIP. 19880524 201503 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-847/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *NEW FRAUD DIAMOND* TERHADAP DETEKSI KECURANGAN *FINANCIAL STATEMENT* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI 2018-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CICI NURMAYANG SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040078
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648ab9ed8bff1

Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6489762d3c907

Penguji II

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6489476770cdc

Yogyakarta, 03 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 648fa5e869b73

1/1 19/06/2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Cici Nurmayang Sari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Cici Nurmayang Sari

NIM : 19108040078

Judul Skripsi : Pengaruh *New Fraud Diamond* terhadap Deteksi Kecurangan *Financial Statement* (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2021)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini Kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu Kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 April 2023

Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

Dipindai dengan CamScanner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Nurmayang Sari

NIM : 19108040078

Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh "*New Fraud Diamond* terhadap Deteksi Kecurangan *Financial Statement* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2021)" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri tanpa campur tangan orang lain. Terkecuali adanya pernyataan, kutipan maupun ide sebagai rujukan yang telah disebut secara tertulis dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat diamaklumi dan dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Yogyakarta, 06 April 2023

Penyusun

Cici Nurmayang Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Nurmayang Sari
NIM : 19108040078
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*non-exclusive royalty free righ*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

"*New Fraud Diamond* terhadap Deteksi Kecurangan *Financial Statement* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2021)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
06 April 2023
Yang Menyatakan

Cici Nurmayang Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Mengeluh adalah hal yang wajar, Namun menyemangati diri sendiri adalah hal yang wajib. Because growing it’s not easy”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, doa dan nasehat tanpa henti. Serta materi yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan masa studi saya. Untuk sepupu dan sahabat saya yang selalu memberikan *suport* dalam bentuk apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala pertolongan, rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"*New Fraud Diamond* terhadap Deteksi Kecurangan *Financial Statement* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI 2018-2021)"**. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan bantuan selama perkuliahan hingga tugas akhir.
5. Yayu Putri Senjani, S.E.,M.Sc dan Dwi Marlina Wijayanti, M.Sc selaku Dosen Penguji Munaqosyah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Seluruh pegawai staff tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aris dan Ibu Isranur yang selalu memberikan kasih sayang serta *suport* baik materi dan doa kepada penulis.
9. Kakak saya yang membersamai saya di perantauan dan memberikan pelajaran hidup di perantauan.
10. Sepupu saya Ewi yang selalu memberikan dorongan agar cepat lulus.
11. Sahabat saya Rina yang selalu memberikan tawa sebab dunia sebercanda itu.
12. Laila teman dari maba yang telah memberikan arahan yang baik untuk mental *health*.
13. Ica, Firda, Firly, Nila, Vivi, Via, Nuri, Ghafira, Lukman dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu sebagai teman seperjuangan dalam masa perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2019.
15. Serta semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga dapat terjalinnya kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan manfaat dan wawasan yang luas untuk pembaca dan penulis. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,06 April 2023

Penulis

Cici Nurmayang Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 13
E. Sistematika Pembahasan 14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA 16
A. Teori Keagenan (*agency)* 16
B. *Shari'ah Enterprise Theory* 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kecurangan (*Fraud*) 19
D. Kecurangan Laporan Keuangan 21
E. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan 25
1. *Triangle Fraud Theory* 25
2. *Diamond Fraud Theory* 26
3. *New Fraud Diamod Theory* 27
F. Perusahaan Manufaktur 35
G. Tinjauan Pustaka 37
H. Pengembangan Hipotesis 44
1. Pengaruh *Financial Target* terhadap deteksi kecurangan *Financial Statement*. 44
2. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap deteksi kecurangan *Financial Statement*. 46
3. Pengaruh *Earnings Growth* terhadap deteksi kecurangan *Financial Statement*. 47
4. Pengaruh *Change in Directors* terhadap deteksi kecurangan *Financial Statement.* 48
I. Kerangka Pemikiran 51
BAB III METODE PENELITIAN 52
A. Jenis Penelitian 52
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel. 52
C. Populasi dan Sampel 55
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan. 56
E. Metode Pengujian Hipotesis 57
1. Uji Statistik Deskriptif. 57
2. Uji Regresi Logistic 58
3. Uji Asumsi Klasik. 59
4. Uji Hipotesis 62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 67
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian 67
B. Analisis Statistik Deskriptif 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Analisis Regresi Logostic 71
D. Uji Asumsi Klasik 72
E. Uji Hipotesis. 74
F. Pembahasan 78
1. Pengaruh *financial target* terhadap deteksi kecurangan *financal statement*. 78
2. Pengaruh *nature of industry* terhadap deteksi kecurangan *financal statement*. 79
3. Pengaruh *earnings growth* terhadap deteksi kecurangan *financal statement.* 81
4. Pengaruh *change in directors* terhadap kecurangan *financal statement.* 83
BAB V PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Keterbatasan Penelitian 86
C. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 95
CURRICULUM VITAE 148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Delapan Rasio Keuangan *Beneish M-Score* 22
Tabel 3. 1 Operasional Variabel 53
Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian 67
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan 68
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif 69
Tabel 4. 4 Uji Regresi Logistic 72
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas 73
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas 74
Tabel 4. 7 Uji T (Uji Parsial) 75
Tabel 4. 8 Uji F (Uji Simultan) 76
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Grafik *Fraud* (ACFE, 2022) 4
Gambar 2. 1 *Fraud Triangle* 26
Gambar 2. 2 Fraud Diamond 27
Gambar 2. 3 *New Fraud Diamond* 28
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Return on Assets 95
Lampiran 2 Perhitungan Reveivable 98
Lampiran 3 Perhitungan Earnings Growth & Change in Directors 102
Lampiran 4 Perhitungan Benish M-Score 106
Lampiran 5 Perhitungan Akhir Benish M-Score 138
Lampiran 6 Hasil Seluruh Pengujian 146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kecurangan *financial statement* merupakan tindakan kesengajaan oleh pihak tertentu dalam memanipulasi angka-angka pada laporan keuangan sehingga pengungkapan informasi tidak sesuai. Untuk mendeteksi kecurangan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan melalui *financial target, nature of industry, earnings growth* dan *change in directors.* Beberapa pendekatan tersebut merupakan bagian dari model *New Fraud Diamond* yang dikembangkan oleh Gbegi & Adebisi (2013). Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model *new fraud diamond* terhadap kecurangan *financial statement* yang diukur dengan model *Beneish M-Score* . Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2018-2021. Dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah sesuai dengan ketentuan kriteria penelitian, sehingga terdapat 20 perusahaan dengan data penelitian sebanyak 80. Tekhnik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software microsoft excel dan* alat statistik *E-views* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *financial target, nature of industry* dan *change in directors tidak berpengaruh signifikan* terhadap kecurangan *financial statement,* sedangkan pada *earnings growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan *financial statement.* Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan mendukung model *new fraud diamond* dalam kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan *Financial Statement,* Model *New Fraud Diamond, Beneish M-Score*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Financial statement fraud is an intentional act by certain parties in manipulating financial numbers on financial statements so that the disclosure of information is not appropriate. To detect such fraud, several approaches can be taken through financial target, nature of industry, earnings growth, and change in directors. Some of these approaches are part of the New Fraud Diamond model developed by Gbegi & Adebisi (2013). The purpose of this study is to examine the influence of the new fraud diamond model on financial statement fraud as measured by the Beneish M-Score model. The population in this study uses manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2018-2021. In selecting the sample for this study, purposive sampling techniques were used in accordance with the research criteria, resulting in 20 companies with 80 research data. Data analysis techniques use panel data regression with the help of Microsoft Excel software and E-views statistical tool version 12. The results of this study indicate that financial target, nature of industry, and change in directors do not have a significant effect on financial statement fraud, while earnings growth has a negative and significant effect on financial statement fraud. Therefore, this study can be said to support the new fraud diamond model in financial statement fraud.

Keywords : *Financial Statement Fraud, New Fraud Diamond Moedel, Beneish M-Score*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat karena adanya suatu perkembangan yang dipengaruhi oleh perubahan global baik dalam digitalisasi maupun persaingan. Persaingan dalam ekonomi tentunya menjadi sebuah mekanisme untuk membangun kesejahteraan suatu instansi maupun perusahaan-perusahaan dalam mempertahankan kehidupannya. Tidak ada organisasi atau institusi yang bebas dari serangan penipuan (Dba & Egbe, 2016). Sehingga, tidak sedikit dalam sebuah perusahaan memanipulasi informasi ataupun hal lain agar *image* perusahaan terlihat baik-baik saja. Hal ini merupakan salah satu bentuk penipuan dalam perusahaan yang biasa disebut dengan *fraud*.

Fraud (Kecurangan) merupakan tindakan yang menjadi faktor permasalahan pada suatu perusahaan yang akan memiliki dampak negatif atas perkembangan perusahaan. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2020 mendefinisikan kecurangan atau *fraud* sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja memanfaatkan posisi atau kewenangan untuk memperkaya diri sendiri. Ada tiga kategori utama dalam *fraud tree* yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tindakan penipuan, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan keuangan (Narew et al., 2021) dan (Nurbaiti & Suatkab, 2019). Biasanya kecurangan dilakukan melalui laporan keuangan, karena laporan

keuangan sangat rentan terhadap penipuan. Laporan keuangan merupakan sebuah penyajian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan setiap periode yang harus dipertanggungjawabkan dan diperuntukkan kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Stakeholder adalah para pengguna laporan keuangan yang terdiri dari investor, manajemen, karyawan, pemasok, kreditur, pelanggan, masyarakat dan pemerintah. Para *stakeholder*, perlu mengandalkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Terutama untuk memotivasi para manajemen yang harus memastikan laporan keuangan telah disusun secara wajar berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Namun, beberapa pencapaian manajemen mengalami kegagalan karena manajer yang memaksakan agar perusahaan terlihat baik. Sehingga, berbagai cara dihalalkan agar kondisi keuangan tetap stabil dan menyepelekan pentingnya laporan keuangan yang bersih dan tidak adanya kecurangan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya ketidakrelevanan seperti manipulasi jumlah, pengungkapan, *mark-up*, dan penghilangan data dalam penyajian laporan keuangan. Penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan merupakan contoh dari kecurangan akuntansi (Pamungkas et al., 2018).

Skandal akuntansi keuangan perusahaan juga telah mengguncang sektor keuangan global (Omukaga, 2021). Skandal akuntansi yang terjadi menjadi salah satu alasan dilakukannya analisis laporan keuangan guna meminimalisasi kecurangan terhadap laporan keuangan (Governance &

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Markets, 2016). Kecurangan atau korupsi keuangan selalu dikaitkan dengan lemahnya sistem dan kontrol dalam sebuah perusahaan (Putra, 2019). Dalam Bab XXV pasal 378 atas perbuatan curang dengan bunyi "Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang, diancam karena penipuan dengan pidana penjara paling lama empat tahun" (Tim Redaksi, 2019).

Dalam laporan ACFE tahun 2022 disebutkan bahwa tingkat *fraud* tertinggi berada pada penyalahgunaan aset sebesar 86%, dibandingkan dengan kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi, dampak dari sebuah penyalahgunaan aset adalah tingkat kerugian terendah. ACFE (2022) menuturkan bahwa hal ini berbeda dengan kecurangan laporan keuangan yang mana memiliki tingkat kecurangan yang paling rendah, namun memiliki kerugian yang paling tinggi dengan nominal US$593.000. Kecurangan dalam laporan keuangan bukan hanya dapat merusak reputasi perusahaan, namun dapat memberikan kekhawatiran bahwa perusaahaan akan mengalami kerugian besar mulai dari manajemen dan karyawan hingga pihak lainnya seperti bank, kreditor dan pemegang saham/investor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar1. 1 Grafik *Fraud* (ACFE, 2022)

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), kecurangan merupakan masalah global yang mempengaruhi organisasi di setiap wilayah dan dunia industri (Examiners, 2022). Salah satunya di Indonesia merupakan negara yang juga tidak luput dari kecurangan laporan keuangan. Kasus kecurangan dalam laporan keuangan banyak terjadi di berbagai negara, misalnya di Amerika Serikat terdapat kasus Enron, Worldcom, dan Healthsouth, di India terdapat kasus Satyam, serta di Jepang terdapat kasus Toshiba (Wilestari & Fujiana, 2021).

Kasus di Indonesia sendiri salah satunya ditemukan pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi yang melakukan pencatatan keuangan berbeda dengan keuangan yang dipergunakan. Hal ini ditemukan oleh auditor dalam melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2017. Dugaan penggelembungan terutama terhadap akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA senilai Rp 4 triliun, serta pengalihan dana sebesar Rp 1,78 triliun yang diyakini terjadi melalui skema-skema yang dilakukan oleh Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terkait dengan manajemen sebelumnya (Wareza, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun beberapa kasus penipuan juga ditemukan di pemerintahan, seperti pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan ada 14.501 masalah di laporan keuangan pemerintah pusat. Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), Agung Firman Sampurna menjelaskan bahwa temuan permasalahan meliputi kelemahan dalam sistem pengendalian internal (SPI), pelanggaran pada peraturan perundang-undangan, pengeluaran yang tidak efektif dan efisien, serta penggunaan dana yang tidak hemat (Indonesia, 2021).

Menurut Omar et al., (2010) Kecurangan laporan keuangan merupakan kondisi ketika pengungkapan informasi yang tercantum dalam empat laporan keuangan secara sengaja diubah atau dihilangkan oleh pembuatnya. Maka, penting untuk mengurangi kecurangan dalam laporan keuangan karena hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan (dengan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan) serta merusak kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (Khairunnisa & Setiawati, 2022). *Fraud* atau kecurangan dapat terjadi secara terus-menerus jika tidak ada upaya untuk mendeteksi dan mencegahnya sebelumnya (Narew et al., 2021).

Menyelidiki dan mendeteksi penipuan bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan pengetahuan menyeluruh tentang sifat penipuan, mengapa hal itu dilakukan, dan bagaimana hal itu dapat dilakukan dan disembunyikan (Gbegi & Adebisi, 2013). Dalam pendeteksian tindakan kecurangan laporan keuangan terdapat beberapa model dalam menjelaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

faktor-faktor kecurangan. Model yang paling awal dalam mendeteksi kecurangan ialah yang dikemukakan oleh Teori Cressey (1953) bahwa terjadinya kecurangan dapat disebabkan oleh tiga kondisi yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi yang disebut dengan *fraud triangle* (Khamainy et al., 2022). Selanjutnya, pengembangan dari teori Cressey (1953) yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004) bahwa persamaan untuk terjadinya penipuan tidak lengkap kecuali dengan adanya elemen keempat yaitu kemampuan (*Capability*). Sehingga teori ini disebut dengan teori *Fraud Diamond*.

Seiring waktu, terdapat perkembangan dari Gbegi & Adebisi (2013) dalam sebuah penelitiannya yang merancang model baru dengan sebutan *New Fraud Diamond*. Mereka berpendapat, bahwa model ini menjadi alternatif dalam menganalisis kecurangan terutama untuk pelaporan keuangan. Perbedaan model *fraud diamond* dengan *new fraud diamond* ini ialah pada faktor rasionalisasi yang diubah menjadi integritas pribadi. Karena proksi prakiraan analis, panduan pendapatan manajemen, riwayat penjualan dan pertumbuhan pendapatan dalam integritas pribadi lebih dapat diamati sehingga dapat melihat tindakan keputusan seseorang maupun proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, elemen-elemen yang termasuk dalam model *New Fraud Diamond* yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), *personal integrity* (integritas pribadi) dan *capability* (kapabilitas).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nugroho et al., (2018) menyatakan tekanan atau yang disebut *pressure* adalah keadaan ketika manajemen mengalami tuntutan yang berasal dari pihak-pihak yang berpengaruh agar dapat menaikkan angka keuntungan perusahaan, dengan harapan dapat meminimalisasi kecurangan dalam perusahaan. Dalam Teori *New Fraud Diamond* pada elemen Tekanan (*Pressure*) memiliki empat proksi yaitu *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, dan Financial Target*. Penelitian dari (Pratiwi & Ghozali (2018) dan Christian (2020) ditemukan bahwa semua proksi pada unsur tekanan (pressure) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Khamainy et al., (2022) menunjukkan hanya *Personal Financial Need* yang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Narew et al., (2021) menunjukkan bahwa hanya proksi *external pressure* dan *financial target* saja yang memiliki pengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan.

Elemen kedua yaitu *opportunity* (peluang) yang merupakan kondisi atau keadaan sebuah kesempatan bagi para pihak untuk melakukan tindakan yang tidak baik, seperti tindakan kesempatan memanipulasi laporan keuangan. Proksi pada elemen *opportunity* (peluang) sebagai pendeteksian kecurangan yaitu *Nature of Industry* dan *Effective Monitoring Effective Monitoring*. Hasil penelitian dari Wilestari & Fujiana (2021) dan Rahmayun (2022) menyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraudulent*. Namun,

berbeda dengan hasil penelitian dari Pratiwi & Ghozali (2018) dan Herdiana & Sari (2018) menunjukkan proksi *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Adapun penelitian Yesiariani & Rahayu (2016) dalam menguji proksi *Effective Monitoring* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Personal Integrity (Integritas Pribadi) adalah elemen ketiga dari model *New Fraud Diamond.* Indikator inilah yang menjadi pembeda dari model sebelumnya. *Personal Integrity* (integritas pribadi) merupakan sebuah gambaran diri yang dapat dilihat dari perilaku atau tindakan yang konsistensi dalam suatu organisasi. Pada elemen *Personal Integrity* memiliki beberapa proksi antara lain: *Earnings Management* (manajemen laba), *History of Sales* (pertumbuhan penjualan), *dan Earnings Growth* (pertumbuhan laba). Khamainy et al., (2022) dan Siska Febriyani & Juniati Gunawan (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa hanya proksi *History of Sales* saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Elemen terakhir dari Model *New Fraud Diamond* ialah *Capability* (Kapabilitas) dengan proksi Perubahan Direksi (*Change in Directors*) yang merupakan daya seseorang yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kecurangan di lingkup perusahaan. Dalam penelitian Wilestari & Fujiana (2021) dan Umar et al., (2020) menyimpulkan bahwa *change in directors* (perubahan direksi) tidak

berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Disis lain Faradiza & Suyanto (2017) menemukan *change of directors* berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian dari Sari et al., (2020) menyatakan bahwa *change of directors* tidak signifikan, namun berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdapat dalam Model *New Fraud Diamond* yang memiliki masing-masing variabel sebagai alat ukur uji yang biasa disebut dengan *proksi*. Variabel pertama ialah *pressure* (Tekanan) dengan menggunakan proksi *financial target* (target keuangan) yang terjadi saat manajemen mengalami kondisi *pressure* yang besar untuk meraih laba yang ditargetkan. Kemudian, *opportunity* (peluang) sebagai variabel kedua dengan menggunakan proksi *Nature of Industry* yang dapat dilihat dengan kondisi ideal perusahaan dengan besarnya piutang sehingga *manager* dapat fokus pada akun tersebut untuk mendeteksi kecurangan. *Personal integrity* (Integritas Pribadi) sebagai variabel ketiga dengan salah satu proksi yaitu *Earnings Growth* yang dapat dilihat dari komponen dalam laporan keuangan sehingga dapat mengukur kinerja integritas seseorang atas keuntungan yang diperoleh. Serta variabel terakhir yaitu *capability* (kemampuan) dengan proksi *Change of Directors*. Dalam sebuah perusahaan yang biasa melakukan pergantian direksi dapat menjadi suatu indikasi terjadinya *fraud.*

Dalam ACFE (2022), Industri yang paling banyak terkena kasus dalam penelitian kecurangan laporan keuangan adalah perbankan (jasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keuangan), pemerintahan (administrasi publik) dan manufaktur. Pada tahun 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang disertai dengan landasan hukum syariah dalam Surat Keputusan Nomor 80 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dijelaskan mengenai penerapan prinsip syariah dalam perdagangan efek ekuitas di pasar reguler bursa efek. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ISSI termasuk perusahaan manufaktur tidak melakukan kecurangan. Walaupun perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria dan prinsip syariah serta telah sesuai dengan landasan hukum syariah.

Adapun data informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur seperti neraca, laporan laba rugi, dan data arus kas menjadi acuan yang terpilih untuk melihat siklus perusahaan karena dianggap independen dan dapat diandalkan (Ozcelik, 2020). Oleh karena itu, objek penelitian yang peneliti gunakan ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sehingga peneliti dapat melihat ada atau tidaknya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan yang telah terindikasi dengan prinsip syariah.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentunya telah diteliti oleh beberapa orang hingga kelompok dengan variabel-variabel yang telah peneliti paparkan di atas. Hasil dari beberapa penelitian tersebut terdapat ketidakkonsistenan pada hasil yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti tertarik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk melakukan penelitian kembali. Model yang akan digunakan peneliti ialah *New Fraud Diamond* melalui model *Beneish M-score*. Peneliti menggunakan model ini karena berdasarkan pada penelitian Khamainy et al., (2022) bahwa ia menyarankan teori ini perlu diuji kembali untuk memperkuat teori model *new fraud diamond* dan memastikan kembali dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui penyebab penipuan laporan keuangan. Serta penelitian ini menggunakan objek yang lebih spesifik, yaitu pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH NEW FRAUD DIAMOND TERHADAP DETEKSI KECURANGAN FINANCIAL STATEMENT" (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI 2018-2021).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Target* akan berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021?
2. Apakah *Nature of Industry* akan berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Apakah *Earnings Growth* akan berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021?
4. Apakah *Change of Directors* akan berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Target* terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Nature of Industry* terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Growth* terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Change of Directors* terhadap deteksi kecurangan *financial statement* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI 2018-2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini sangat diharapkan dapat memberi informasi sebagai manfaat terhadap :

1. Bagi akademik

   Penelitian ini sangat diharapkan sebagai sumber informasi/referensi pengetahuan untuk para study peneliti selanjutnya mengenai hal yang sama yaitu menguji *Financial Target, Nature of Industry, Earnings Growth,* dan *Change of Directors* dalam model *New Fraud Diamond* agar dapat mendeteksi terjadinya kecurangan dalam *financial statement*.

2. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan kepada peneliti sendiri sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh model *New Fraud Diamond* dengan indikator *Financial Target, Nature of Industry, Earnings Growth,* dan *Change of Directors* terhadap deteksi kecurangan *financial statement* agar dapat memperdalam ilmu pada hal tersebut. Serta dapat diimplementasikan jika suatu saat bekerja di suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

   Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan-perusahaan, agar bisa mencegah dan mendeteksi akan terjadinya kecurangan *financial statement*. Sehingga tetap dapat mempertahankan berdirinya suatu perusahaan. Serta dapat membantu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

investor ketika memilih perusahaan yang akan dijadikan sasaran untuk menanamkan modal atau investasinya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian awal mencakup pengantar yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini, memuat tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan *literature review* terdahulu sebagai acuan penelitian ini. Serta terdapat kerangka teori dan pengembangan hipotesis yang relevan sesuai tema pada penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini, memuat beberapa rincian sebagai sumber dan alat untuk pengujian penelitian ini yang berisi tentang Desain Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan dan Metode Pengujian Hipotesis yang mendukung penelitian dalam pengujian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah diuji, klasifikasi bahasa dapat disesuaikan dengan pendekatan karakteristik dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang diteliti. Serta Pembahasan atas hasil yang telah didapatkan dari pengujiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V. PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang secara ringkas atas seluruh hasil penemuan penelitian yang telah diuji yang berhubungan dengan masalah penelitiannya serta hasil interpretasi data yang telah diuraikan. Adapun saran atau rekomendasi sebagai usaha memperluas hasil penelitian dan menentukan kebijakan dibidang yang terkait untuk pihak lain sebagai acuannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial targer, nature of industry, earnings growth dan change in directors* terhadap kecurangan *financial statement* pada perusahaan yang masuk kedalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial Target* dengan menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan *financial statement.* Hal itu dikarenakan adanya tekanan (*pressure*) pada manajemen dalam mencapai *financial target* atas dasar untuk meningkatkan nilai ROA yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Terdeteksinya adanya *fraud* ini bisa disebabkan manajemen harus memenuhi kepentingan *stakeholder* dan mendapatkan penilaian yang baik, seperti para investor dalam menilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai ROA.
2. *Nature of industry* dengan menggunakan pengukuran *receivable* berpengaruh terhadap deteksi kecurangan *financial statement.* Semakin tinggi nilai piutang, semakin besar kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*). Sebab, jika adanya piutang yang tak tertagih, maka tingkat piutang akan semakin tinggi. Manajemen dapat memiliki peluang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memanipulasi akun piutang tak tertagih karena akun tersebut bersifat subjektif dan manajemen dapat melakukan estimasi penilaian sendiri yang akan berdampak pada akun piutang dan berpengaruh pada aliran kas. Sehingga, kecurangan tersebut menjadikan kondisi perusahaan menjadi ideal dan manajemen mendapatkan penilaian yang baik dari investor .

3. *Personal intergrity* dengan menggunakan pengukuran *earnings growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan *financial statement.* Sehingga hal ini, dalam pertumbuhan laba dapat dikatakan tidak terdeteksi adanya tindakan *fraud*, namun tidak dapat dipastikan bahwa dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan apakah ada atau tidaknya tindakan penyimpangan yang dilakukan seseorang, seperti pada integritas manajemen dalam meningkatkan labanya.
4. *Capability* dengan menggunakan pengukuran *change in directors* tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan *financial statement.* Hal ini dikarenakan dalam perubahan direksi setiap tahunnya selama 2018-2021 memiliki dampak yang baik pada perusahaa*n.* Pergantian direksi yang lebih berpotensi mampu dalam mengembangkan kinerja perusahaan lebih baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat kekurangan yang disadari oleh peneliti. Kekurangan tersebut merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bagian dari keterbatasan penelitian ini. Oleh karena itu, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang masih keluar-masuk pada daftar perusahaan yang tercatat di ISSI, sehingga tidak adanya kekonsistenan pada perusahaan yang menyebabkan berkurangnya ukuran sampel.
2. Belum menggunakan seluruh indikator dalam model *new fraud diamond.*
3. Terdapat keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas karena tingkat nilai R^2 yang cukup kecil. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0.235700 yang berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan 23,5%. Sehingga 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengujian ulang terhadap variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dan indikator lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat menguji kembali dengan menggunakan model *new fraud diamond* dalam mengukur kecurangan laporan

keuangan guna dapat memperkuat model ini. Sebab penelitian pada model *new fraud diamond* masih sangat kurang.

3. Menggunakan objek lainnya seperti pada perushaan jasa, dagang atau sektor lainnya namun baik yang terdaftar di ISSI, JII atapun lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

ACFE, A. of C. F. E. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.

Agus Tri Basuk. (2019). *BUKU PRATIKUM EVIEWS* (Y. Arifin (ed.)). Danisa Media.

Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EVIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*. Ideas Publishing. infoideaspublishing@gmail.com

AICPA. (2002). *AU Section 316 Consideration of Fraud in a Financial*. 1719–1770.

Amin, S. N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, *7*(3), 878–891. www.isdsnet.com/ijds

Andriansyah, M. Z. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Laba , Kualitas Audit , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*, *Nomor 6*, 1–20.

Aninulyaqin, M. H., Endri, E., & Pramono, S. E. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017. *Journal of Finance and Islamic Banking*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1748

Arens, A. A., Randal, J. E., & Mark, S. B. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Lima Belas). Erlanngga.

Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Chandra, N. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, *7 No.2*(1), 175-207 “baik”.

Christian, N. (2020). *Behavioral Strategy Analysis Using the Fraud Diamond Theory Approach To Detecting Corporate Fraud in Indonesia Behavioral Strategy Analysis Using the Fraud Diamond Theory Approach To Detecting Corporate Fraud in Indonesia*. *April*.

Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, *2*(1), 17–22. https://doi.org/10.12720/joams.2.1.17-22

Dba, A. O., & Egbe, M. (2016). *Internal Control Mechanism and Fraud Prevention in the Nigerian Public Sector : An Application of the New Fraud Diamond Theory*. *2*(1), 35–47.

Demetriades, P., & Owusu-agyei, S. (2022). *Fraudulent fi nancial reporting : an application of fraud diamond to Toshiba ' s accounting scandal*. *29*(2), 729–763. https://doi.org/10.1108/JFC-05-2021-0108

F . Agung Himawan dan Restu Sapta Wijanarti. (2020). *Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018*. *23*(2), 137–154.

Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*, *November*, 196–201.

Gbegi, D. ., & Adebisi, J. F. P. . (2013). *The New Fraud Diamond Model- How Can It Help Forensic Accountants In Fraud Investigation In Nigeria?* *1*(4), 129–138.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Governance, R., & Markets, F. (2016). *RISK GOVERNANCE & CONTROL : Financial markets and institutions*. *6*(4), 113–238.

Gujarati, D., Hatauruk, G., & Zain, S. (2003). *Ekonometrika dasa* (Gunawan Hatauruk (ed.); 2nd ed.). Erlanngga.

Hardani, Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Heni Pujiastuti. (2018). Determinan Kecurangan Atas Laporan Keuangan Berdasarkam Teori Fraud Triangle (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur listing pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -- 2016). *Keuangan, Institut Dan, Perbankan Asia, Informatika*, 1–49.

Herdiana, R., & Sari, S. P. (2018). Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 402–420.

Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior,

agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023

Jogiyanto Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (kesepuluh).

Junaidi. (2010). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS*. Junaidi. http://junaidichaniago.wordpress.com

Khairunnisa, B. R., & Setiawati, E. (2022). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *1*, 452–463. https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.75

Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). *Detecting fi nancial statement fraud through new fraud diamond model : the case of Indonesia*. *29*(3), 925–941. https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118

Kismawadi, E. R., Dwi, U., & Muddatstsir, A. (2022). *Fraud pada lembaga keuangan dan nonkeuangan*. *November*.

Kukreja, G., Gupta, S. M., Sarea, A. M., & Kumaraswamy, S. (2020). *Beneish M-score and Altman Z-score as a catalyst for corporate fraud detection*. *21*(4), 231–241. https://doi.org/10.1108/JOIC-09-2020-0022

M.Syafitri, H.N.L Ermaya, A. . P. (2021). Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *JURNAL AKUNIDA*, *Volume 7 N*(2442–3033), 44–59. https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results

Mintara, & Hapsari. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Ekonomika, Fakultas Kristen, Universitas Wacana, Satya Kristen, Universitas Wacana, Satya*, *4*(Februari), 35–54.

Narew, I., Zuhroh, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bulan, J., & Malang, U. M. (2021). *Analisis Diamond Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. *0832*(September), 317–342.

Nugroho, A. A., Baridwan, Z., & Mardiati, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corpo-Rate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Media Trend*, *13*(2), 219. https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4065

Nurbaiti, A., & Suatkab, N. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *19*(2), 186–195. http://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/1922

Nurhidayati Dwiningsih. (2020). *Analisa Penggunaan Metode Penelitian Regresi Data Panel Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan Prodi Manajemen Universitas Trilogi* .

Oktarigusta, L. (2017). Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, *19*, *No. 2*, 93–108.

Omar, N. B., Faizal, H., & Din, M. (2010). *Fraud Diamond Risk Indicator : An Assessment of Its Importance and Usage*. *July 2005*, 607–612.

Omukaga, K. O. (2021). *Is the fraud diamond perspective valid in Kenya ?* https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141

Ozcelik, H. (2020). *Analysis Of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perpective : An Empirical Study On The Manufacturing Sector Companies Listed On*. *102*, 131–153. https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012

Pamungkas, I. D., Dian, U., Semarang, N., Ghozali, I., Diponegoro, U., Achmad, T., & Diponegoro, U. (2018). *A pilot study of corporate governance and accounting fraud : The fraud diamond model A pilot study of corporate governance and accounting fraud : The fraud diamond model*. *March*. https://doi.org/10.24052/JBRMR/V12IS02/APSOCGAAFTFDM

Prasetia, imanuel Y., & Dewayanto, T. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Fee Audit Terhadap Pengugkapan Atas Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, *10*(4), 1–15.

Pratiwi, S. D., & Ghozali, I. (2018). *Diamond Fraud Dimension Analysis in Detecting Financial Statement Fraud in Companies Manufacturers Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 7501–7513.

Putra, W. M. (2019). *Analysis of Financial Fraud Using The Fraud Diamond Model with Corporate Governance as The Moderating Variable*. *102*(Icaf), 163–169.

Rahmayun, S. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, *3*(1), 55–70. https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862

Sari, T. P., Indriana, D., & Lestari, T. (2020). *Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory*. *20*(2), 109–125.

SIHOMBING, K. S. (2014). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2010-2012. Universitas Diponegoro.

Sihombing, P. R., & Indonesia, S. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Issue December).

Siska Febriyani, & Gunawan, J. (2022). Pengaruh New Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakt*, *2*(2), 1217–1228.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. *Sosial Dan Humaniora*, 1–6.

Tiffani, L. (2009). *Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Tim Redaksi. (2019). *Himpunan Kitab Undang-Undang Hukum Utama Indonesia : KUHPer, KUHP, dan KUHAP*. Laksana.

Tria Karina Putri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2011-2012. *Skripsi*, *2*(2), 356. https://doi.org/10.25273/inventory.v2i2.3292

Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). *Fraud Diamond Analysis In Detecting Fraudulent Financial Report*. *April*.

Wahyuni, Y. (2019). *Pengaruh Price-Earning Ratio, Volume Penjualan Saham, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhdap Return Saham Dalam Perpektif Ekonomi Islam Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Wilestari, M., & Fujiana, N. (2021). Analisis pengaruh Diamond Fraud terhadap Financial Statement Fraudulent. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(Vol 3 No 1 (2021): AKRUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan), 1–14. https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1528

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud*. *12*, 38–42.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX,*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampung, 1–22.

Anggraeni, W. A. (2019). Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective. *Jurnal Wacana Ekonomi*, *18*(02), 100–108.

Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Al-Tijary*, *4*(1), 1–12. https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288

Luthfiyah, I. A. (2023). *DETERMINAN FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIC BINER DATA PANEL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2022*.

Musthafa, T. F., Triyuwono, I., & Adib, N. (2020). Application of Asset Revaluation By the Public Assessment Office: a Reflection of Sharia Accounting, Shari'Ah Enterprise Theory. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *4*(03), 16–26. https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1281

Sari, M. K., & Sadriatwati, S. E. (2020). Analisis Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Melalui Metode Regresi Logistik Biner Data Panel. *Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 187. https://doi.org/10.30736/.v5i2.336

Triyuwono, I. (2000). Akuntansi Syari'ah: Implementasi Nilai Keadilan Dalam Format Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, *4*(1), 1–34.

Tubagus, M., & Laksito, H. (2022). *ANALISIS DETERMINAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND THEORY F. 11*, 1–15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA